

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil BMT Pahlawan Tulungagung**

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan Baitul Maal (Lembaga Sosial) dan Baitut Tamwil (Lembaga Usaha). Baitul Maal adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. Baitut Tamwil adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan atau tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha – usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, Ketua MUI K.H.

Hasan Basri (alm) dan Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. YINBUK / PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT-BMT dan pengusaha kecil bawah.

BMT PAHLAWAN Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT PAHLAWAN hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga. BMT PAHLAWAN beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT PAHLAWAN mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh **Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010**, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung BMT PAHLAWAN memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga – lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “ bayar bunga “. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 19 tahun BMT Pahlawan telah berkembang mencapai dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekati diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni; Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung No.14 Bandung Tulungagung, Cabang Gondang di Ruko Stadion Gondang No.1 Gondang Tulungagung dan Pokusma di Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung.

## 2. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

Berangkat dari perjalanan panjang mulai dari proses pendirian sampai dengan masa pertumbuhan di tahun ke-20. Pengokohan sistem kelembagaan dan keuangan BMT Pahlawan perlu ditingkatkan. Sebagaimana Visi, Misi yang dimiliki oleh BMT Pahlawan sebagai berikut:

1. Visi: Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan professional dalam membangun ekonomi ummat.
2. Misi:
  - a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.

- b. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
- c. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- d. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- e. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- f. Turut serta dalam dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

### 3. Lokasi Penelitian

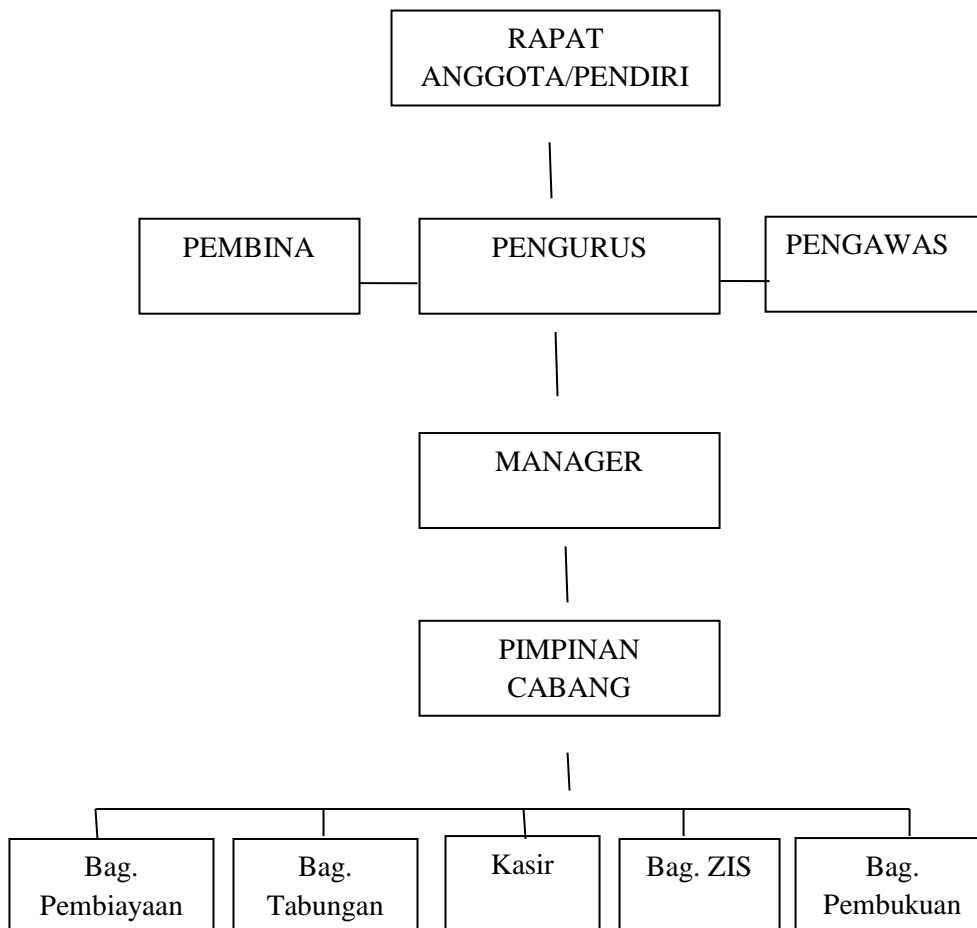
Kegiatan Penelitian ini dilakukan di BMT Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung yang terletak di Jl. KHR Abdul Fattah No. 33 Tulungagung tepatnya di depan kios-kios buah Pasar Ngemplak.

### 4. Susunan Kepengurusan BMT Pahlawan Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI

### BMT PAHLAWAN TULUNGAGUNG



Gambar 2.2 : Struktur Organisasi BMT Pahlawan Tulungagung

Sumber : RAT BMT Pahlawan Tulungagung, 2015.

### KEPENGURUSAN BMT PAHLAWAN

- Dewan Pengawas** :
- Pengawas Syariah : Drs. H. Murtadlo
- Pengawas : H. Mulyono, SH

H. Chamim Badruzaman

**Dewan Pengurus**

:

Ketua : Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD

Wakil Ketua : Drs. Affandi

Sekretaris : Drs.H. Siswadi, MA

Wakil Sekretaris : Dr. H. Anang Imam M, MKes

Bendahara : Hj. Ir. Harmi Sulistyorini

**Manager Umum : H. Nyadin, MAP**

Kabag Keuangan : Dyah Iskandiana, S.Ag

Bagian Pembukuan : Feri Yeti, SE

Bagian Pembiayaan : Mispono, SE

Bagian ZISWA : Fatkhur R. Albanjari

Bagian Data dan Informasi : Miftahul Jannah,SE

Pimpinan Pokusma Notorejo : Juprianto, S.Ag

Bagian Administrasi : Dewi Kusnul Khotimah, Shi

Cabang Ngunut : Marathul Anisa, SE

Cabang Bandung : Nungky Suryandari, S.Sy

Cabang Gondang : Arini Hidayati, SE.Sy

Bagian Penagihan : Ariful Fauzi, SE, Sy

Marketing : Hengky Ramona, SE

Muhammad Syafi'i, SH

Fendy Ariyanto, SE

**Alamat Kantor** : **Jl. Ki Mangun Sarkoro, No 104**  
**Tulungagung**

**Email** : **bmt.pahlawan@yahoo.co.id**

**No Tlp** : **0355 – 328350**

#### 5. Bidang Keanggotaan

BMT adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuh kembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan Anggota dalam menentukan maju mundurnya BMT sangat besar. Anggota BMT Pahlawan terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan. Anggota tetap adalah para pendiri BMT Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyeter modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib.

Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftar kan diri setelah BMT berdiri dengan membayar simpanan pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula. Mereka masuk untuk menanamkan modal (simpanan pokok khusus) , atau menyimpan atau menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan menerima zakat infaq maupun shodaqoh dari BMT. Jumlah mereka selalu bertambah dari tahun ketahun.

Sedangkan anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan BMT namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota BMT. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2015 anggota BMT tercatat sebanyak 12.129 orang dengan rincian sebagaimana table berikut:

**Tabel 2.3**

**Tabel Perkembangan Anggota Bmt Pahlawan**

	Anggota	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Pendiri / Anggota Tetap	59 orang	59 orang	61 orang	61 orang	61 orang	61
2	Penanam Saham	71 orang	71 orang	64 orang	63 orang	63 orang	63
3	Penyimpan / Penabung	8.365 orang	9.106 orang	9.519 orang	10.337 orang	10.900 orang	12.170
4	Penerima Pembiayaan	1.753 orang	2.149 orang	2.044 orang	1.435 orang	1.105 orang	1176
	<b>Total</b>	<b>10.300 orang</b>	<b>11.420 orang</b>	<b>11.688 orang</b>	<b>11.896 orang</b>	<b>12.129 orang</b>	<b>13470</b>

Sumber : RAT BMT Pahlawan Tulungagung, 2017.

## 6. Produk-produk Di BMT Pahlawan Tulungagung



Sebagai mitra pengusaha kecil, BMT PAHLAWAN bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni :

### **1. Pembiayaan**

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT PAHLAWAN. Pembiayaan BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai BMT adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerjasama (syirkah) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, tentu saja BMT memakai system yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan.

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain :

#### *a. Pembiayaan Musyarokah*

Pembiayaan Musyarokah adalah pembiayaan dengan akad sirkah atau kerjasama antara BMT dengan anggota atau Nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

#### *b. Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan Murabahah adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang ( alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* ( BBA )

Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d. Pembiayaan *Qordul Hasan*

Pembiayaan *Qardul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

## 2. Menghimpun Simpanan atau Tabungan

Macam-macam Simpanan atau Tabungan di BMT :

- a. Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.
- b. Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- c. Simpanan Pokok Khusus (saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- d. Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam:
  1. *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
  2. *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.
- e. Simpanan investasi khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan atau kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan, akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- f. Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Insyaallah dengan

menyisihkan Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

- g. Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

### **3. Penghimpunan Saham (Simpanan Pokok Khusus)**

Modal sangat diperlukan dalam sebuah usaha lebih-lebih bagi lembaga keuangan, ketersediaan modal sendiri sangat menentukan kokohnya BMT. BMT Pahlawan yang ketika awal berdiri modal awal yang terkumpul dari 67 tokoh pendiri hanya sekitar Rp 15.000.000. Alhamdulillah hingga tahun ke 21 ini modal BMT Rp 1.176.325.896,-. Namun demikian jumlah ini masih sangat minim jika dibandingkan dana pihak ketiga yang mencapai Rp 16.758.539.103,-. Sesuai ketentuan seharusnya modal sendiri minimal 12,5 % dari dana pihak ketiga atau sebesar Rp 2.094.817.387,-. Oleh sebab itu hingga saat ini BMT Pahlawan masih kekurangan modal sendiri (saham) sebesar Rp 918.491.491.

### **4. Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial dakwah**

Sebagaimana dijelaskan di muka bahwa kegiatan Baitul Maal BMT adalah mengumpulkan zakat, infaq, sodaqoh dan hibah dari para Aghniya; dan menyarlurkannya kepada golongan 8 asnaf serta anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa' lainnya. Dasar pelaksanaan Program ini adalah *Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat*, dimana dengan UU tersebut BMT secara legal dapat berperan

sebagai lembaga amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis. Tujuan program ZIS ini adalah dilaksanakan semata-mata untuk :

**Pertama :**

Meminta hak dari para fakir miskin pada harta orang kaya sebagaimana firman Allah: Dan pada harta mereka terdapat hak orang miskin yang meminta dan yang tidak berkecukupan (tetapi tidak meminta)“(QS. *Al.Dzariat* 51 : 19)” Jika mereka bakhil maka harta itu akan dikalungkan di hari kiamat “(QS. *Ali Imron* 3: 180)”.

**Kedua :**

Penyaluran ZIS secara efektif dan tepat guna sesuai sasaran. Konsep pengelolaan ZIS yang ingin dikembangkan BMT PAHLAWAN adalah bagaimana ZIS itu dapat memerdekakan kaum miskin. Untuk itu orang yang diberi dana semakin hari harus semakin mandiri hingga akhirnya lahir muzaqqi-muzaqqi baru, bukan sebaliknya semakin diberi ZIS semakin abadi gelar kemiskinannya.

**Ketiga :**

Untuk mengikis kesenjangan sosial yang semakin hari semakin menganga antara si kaya dan si miskin. Rasullullah SAW bersabda: “ Bukanlah golonganku, orang (besar) yang tidak belas kasih pada orang

kecil dan orang (kecil) yang tidak menghargai orang besar “( HR. Anas).<sup>1</sup>

## B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan serangkaian penelitian dengan metode wawancara di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung maka dapat diperoleh hasil wawancara adalah sebagai berikut:

### 1. Kontribusi BMT Pahlawan terhadap peningkatan UMKM di Tulungagung.

BMT Pahlawan merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana untuk kepentingan masyarakat yang sedang membutuhkan dana untuk meningkatkan usahanya. Dalam operasionalnya BMT Pahlawan menyalurkan dana untuk para pelaku usaha mikro. Dimana BMT Pahlawan memberikan kontribusinya dengan cara memberikan kemudahan dalam hal pembiayaan yaitu salah satunya syarat maupun jaminannya mudah dimana tidak memberatkan nasabah dan tidak ada bunga dalam pembiayaannya.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibudiah selaku bagian keuangan :

*“ untuk syarat kami memang tidak begitu memberatkan nasabah karena menurut kami jika nasabah memang membutuhkan modal asalkan syarat dan jaminannya sesuai ya kami akan segera mencairkannya.”<sup>2</sup>*

Senada dengan apayang telah disampaikan ibu Diah tersebut, bapak mispono selaku

Account officer (AO) juga mengemukakan hal yang sama:

---

<sup>1</sup>RAT BMT PAHLAWAN 2016.

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak Mispono (*Account Officer BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

*“ secara operasional memang kami selalu memudahkan apapun yang sedang dibutuhkan nasabah asalkan semua itu sesuai dengan ketentuan yang ada di BMT Pahlawan.”*<sup>3</sup>

Dari penjelasan Ibu Diah dan di crosscheck dengan Bapak Mispono diatas dapat diketahui seperti apa kontribusi yang diberikan oleh BMT Pahlawan kepada para nasabahnya yang kebanyakan adalah para pelaku usaha mikro kecil. Dalam memberikan kontribusinya BMT Pahlawan dengan cara memudahkan syarat dan jaminan untuk pembiayaan yang diajukan. Sesuai dengan visi BMT yang bagian c yaitu Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat selama saya melakukan pengamatan di BMT Pahlawan saya belum melihat bahwa adanya pendampingan yang dilakukan oleh pihak BMT Pahlawan hal ini sesuai yang ditingkapkan oleh ibu diah selaku bagian keuangan:

*“Memang dalam proses pendampingan usaha bagi anggota ,mitra dan masyarakat kami belum bisa memberikan seratus persen khusus untuk mendampingi nasabah maupun anggota yang mempunyai usaha. Dikarenakan waktu yang harus kami bagi di kantor jadi tidak bisa dilakukan sepenuhnya untuk mendampingi namun biasanya kami hanya saling komunikasi lewat telfon selain untuk silaturahmi juga untuk mengetahui bagaimana kabar usaha yang sedang dijalankan oleh anggota nasabah.”*<sup>4</sup>

Hal tersebut senada dengan apa yang dijelaskan oleh bapak mispono selaku

Account Officer (AO) :

*“ iya memang selama ini untuk pendampingan usaha kami belum bisa memberikan pendampingan secara maksimal kepada para anggota yang memiliki usaha karena keterbatasan waktu. Namun kedepannya kami akan mencoba memberikan pendampingan yang maksimal kepada para pelaku usaha agar usaha yang dijalankan lebih memiliki prospek yang bagus.”*<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu diah ( kepala bagian keuangan BMT Pahlawan), tanggal 24 Februari 2018

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Diah (Bagian Keuangan BMT Pahlawan), Tanggal 24 februari 2018

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Mispono (Account Officer BMT Pahlawan), tanggal 24 februari 2018

Dengan adanya pendampingan diharapkan perekonomian para pelaku usaha mikro akan lebih berkembang. Cara BMT Pahlawan untuk mempertahankan nasabah yang mempunyai prospek yang bagus yaitu salah satunya dengan terus menyambung komunikasi yang baik dengan nasabah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Fatkhur selaku manager ZIS :

*“Cara mempertahankan nasabah yang memiliki prospek bagus dan memiliki timbal yang baik memang harus dipertahankan dan salah satu caranya dengan menjalin komunikasi yang baik. Dengan begitu nasabah akan merasa di prioritaskan dan secara otomatis nantinya nasabah akan memiliki ikatan yang kuat dengan BMT.”<sup>6</sup>*

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh ibu diah selaku bagian keuangan :

*“memang betul selama ini kami selalu mempertahankan nasabah-nasabah yang memiliki prospek yang bagus tujuannya agar kami bisa terus menyalurkan kontribusi kepada nasabah yang memang untuk memajukan usahanya.”<sup>7</sup>*

Dengan pemberian modal atau pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro sebenarnya memiliki banyak manfaat. Hal ini dikarenakan sector tersebut memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sector *corporate* , terutama disaat kita tengah menghadapi krisis moneter dan keuangan. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Mispono yaitu:

*“ Pemberian pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro ini memang sebenarnya memberikan banyak manfaat kepada BMT jika terus berkesinambungan. Salah satu manfaatnya yaitu dalam jangka panjang dalam penataan yang baik akan menjadikan basis nasabah itu lebih kuat secara fundamental”*

Bapak Fatkhur juga menuturkan hal yang hampir sama yaitu:

*“manfaat yang didapatkan dari pemberian pembiayaan kepada nasabah yang memiliki usaha mikro memang belum terasakan secara langsung namun nantinya pada jangka panjang jika kita mampu menata para nasabah yang memiliki usaha ini nantinya dapat memberikan manfaat yang banyak karena para pelaku usaha kecil ini yang mudah bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi pada tahun 1998 dahulu dengan begitu BMT tidak perlu khawatir jika sewaktu- waktu ada sesuatu hal terjadi yang tidak diinginkan.”*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Fatkhur (Manager ZIS BMT Pahlawan), tanggal 24 februari 2018

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Diah (Bagian Keuangan BMT Pahlawan), tanggal 24 februari 2018



Dengan menjalin komunikasi yang baik inilah diharapkan para nasabah yang mempunyai usaha dapat terus bekerjasama dan BMT mampu memberikan kontribusinya dengan baik kepada para pelaku usaha mikro yang membutuhkan permodalan untuk usaha yang dijalankan. Dengan begitu BMT diharapkan mampu berkontribusi dalam permodalan para pelaku usaha mikro kecil khususnya di Tulungagung. Selain untuk meningkatkan perekonomian umat BMT Pahlawan akan lebih dikenal dikalangan luas karena memiliki prospek yang bagus.

## 2. Peluang dan Tantangan yang dihadapi oleh BMT Pahlawan

Tabel 2.4

### Volume Pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung

Tahun 2012- 2016

2012	2013	2014	2015	2016
2.149 orang	2.044 orang	1.435 orang	1.105 orang	1176ng

Sumber RAT BMT Pahlawan 2016

Banyaknya volume pembiayaan pada setiap tahunnya membuat BMT banyak diminati oleh para nasabah khususnya yang membutuhkan dana untuk membiayai usahanya. Karena banyak para pelaku usaha disekitar kantor- kantor cabang di BMT Pahlawan sendiri yang sering datang kekantor untuk melakukan pembiayaan guna untuk menambah modal usaha. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Mispono selaku Account Officer (AO):

*“Setiap Harinya memang selalu ada nasabah yang datang kekantor untuk melakukan pembiayaan ,dikarenakan mereka membutuhkan dana untuk tambahan modal usahanya. Meskipun yang diajukan tidak terlalu besar namun setiap hari selalu ada yang melakukan pembiayaan.”*<sup>8</sup>

Hal ini senada dengan penuturan Bapak Fatkhur selaku Manager ZIS:

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Mispono (*Account Officer BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

*“banyak masyarakat yang mempunyai usaha kecil di Tulungagung yang membutuhkan modal untuk usahanya sehingga banyak yang berdatangan ke BMT Pahlawan untuk mengajukan pembiayaan kebanyakan mereka memang untuk menambah sedikit modal usaha agar usaha yang mereka jalankan terus berkembang.”<sup>9</sup>*

Dengan banyaknya yang mengajukan pembiayaan pada tiap tahunnya BMT Pahlawan sesuai dengan misinya yang pertama yaitu Membarikan layanan yang prima kepada Seluruh anggota dan masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Diah Selaku Bagian Keuangan di BMT Pahlawan:

*“Dalam Hal pelayanan BMT Pahlawan selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk para nasabah- nasabahnya dan mitra. Karena pelayanan merupakan hal yang vital dengan pelayanan yang baik maka secara otomatis nasabah akan merasa nyaman dan senang melakukan transaksi maupun pembiayaan BMT Pahlawan lain halnya jika kita memberikan pelayanan yang buruk atau tidak memuaskan maka banyak nasabah dan mitra yang akan pindah ke lembaga keuangan lain. Maka dari itu pelayananlah yang selalu kami utamakan demi kenyamanan semua nasabah.”<sup>10</sup>*

Hal ini senada dengan yang di tuturkan oleh bapak Fatkhur selaku manajer ZIS:

*“pelayanan yang prima memanglah hal yang utama karena memang pelayanan yang prima adalah salah satu misi yang ada pada BMT Pahlawan dengan pelayanan yang maksimal yang kami berikan untuk para nasabah kami berharap dengan begitu banyak nasabah yang senang dan nyaman melakukan kediatan transaksi di BMT Pahlawan dan kami tidak ingin satu nasabah kami kecewa dengan pelayanan yang kami berikan.”<sup>11</sup>*

Dengan banyaknya yang melakukan pembiayaan dan pelayanan yang prima Peluang lainnya yang didapat oleh BMT Pahlawan yaitu dimana mayoritas masyarakat Tulungagung adalah muslim dengan begitu lebih mudah lagi pengenalan atau promosi tentang produk- produk yang ada di BMT Pahlawan. Hal ini sesuai yang dipaparkan oleh bapak Mispono selaku Account Officer (AO):

*“Dengan mayoritas Masyarakat yang muslim di Tulungagung memudahkan kami dalam melakukan promosi maupun pengenalan produk yang kami miliki yaitu diantaranya ada Musyarokah, Murabahah, Bai’ Bitsaman Ajil*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Fatkhur (Manager ZIS BMT Pahlawan), tanggal 24 february 2018

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu diah ( kepala bagian keuangan BMT Pahlawan), tanggal 24 Februari 2018

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Fatkhur (Manager ZIS BMT Pahlawan), tanggal 24 february 2018

*dan Qordul Hasan.” Karena kebetulan nasabah kami juga mayoritas islam maka mereka sudah bisa membedakan mana yang riba dan bukan.”<sup>12</sup>*

Hal tersebut senada dengan ibu bapak fatkhur selaku manager ZIS:

*“memang selama ini kami tidak begitu kesulitan dalam hal melakukan promosi maupun marketing diluar kantor karena kebanyakan mayoritas masyarakat tulungagung agung cukup mudah bagi kami untuk mengenalkan produk- produk pembiayaan yang ada di BMT Pahlawan.”<sup>13</sup>*

Peluang yang ada tersebut tentunya ada juga tantangan yang dharus dihadapi oleh BMT Pahlawan karena pada zaman seperti ada saja tantangan yang datang ke lembaga keuangan syariah. Seperti banyaknya pesaing lembaga keuangan lainnya, kekurangan sumber daya manusia, permodalan yang belum kuat. Hal ini juga sesuai dengan apa yang di tuturkan oleh bapak Fatkhur selaku manager ZIS :

*“Tantangan utama yang dihadapi BMT Pahlawan adalah sebenarnya banyaknya lembaga – lembaga keuangan lainnya yang menawarkan pembiayaan-pembiayaan tanpa jaminan hanya dengan KTP dana sudah cair hal ini lah yang menjadikan tantangan untuk BMT Pahlawan sendiri pasalnya mereka terlalu mudah memberikan pinjaman modal namun jika dilihat pada akhirnya hal itulah yang pda akhirnya akan menyusahkan nasabah itu sendiri.”<sup>14</sup>*

Hal ini senada dengan apa yang dipaparkan oleh bapak Mispono selaku Account Officer(AO) :

*“ Pada Zaman yang sekarang ini tantangan yang diharus dihadapi BMT adalah semakin menjamurnya lembaga- lembaga keuangan baik syariah maupun non syariah dimana para pelaku lembaga keuangan ini dalam menwarkan pembiayaan tidak begitu mementingkan jaminan asalkan ada ktp atau kk maka dana bisa cair secepat mungkin hal itulah yang menjadi pesaing dari BMT Pahlawan.”<sup>15</sup>*

Sumberdaya manusia yang ada banyak yang kurang kompeten dalam bidang pemasaran diamana pada saat karyawan yang tidak memenuhi target dalam marketing maka akan diganti oleh karyawan yang baru yang dianggap lebih

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Mispono (*Account Officer BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Fatkhur (*Manager ZIS BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Fatkhur (*Manager ZIS BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Mispono (*Account Officer BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

kompeten di bidangnya. Hal ini sesuai yang dipaparkan oleh Ibu Diah Selaku

Bagian Keuangan:

*“ Hal ini memang sudah wajar dilakukan oleh kantor karena kami memang butuh orang yang benar – benar mampu dan bekerja secara sungguh- sungguh dalam bidangnya masing- masing karena hal ini menjadikan BMT lebih maju atau tidaknya jika mereka tidak bisa memenuhi target yang diberikan maka mau tidak mau sesuai perjanjian ya harus diberhentikan.” Karena jika kita terus memberikan kesempatan kerja namun tetap saja mereka tidak bisa mengejar target yang ada pihak kamilah yang akan merasakan dampaknya kedepannya.”<sup>16</sup>*

Hal senada juga dituturkan oleh Bapak Mispono selaku Account Officer (AO) :

*“Sebenarnya Sumberdaya yang ada sudah terpenuhi namun pada bidang marketing sendiri kami mencari karyawan yang memang masih muda dan benar- benar mampu menjalankan. Karena menurut saya jiwa muda itu sosok yang tidak pantang menyerah untuk menawarkan produk pembiayaan yang ada di BMT Pahlawan. Namun mereka dalam menjalankan dibidang marketing juga diberikan target dalam setiap tahunya. Jika memang tidak benar – benar tidak bisa memenuhi target maka ya mereka harus bersedia digantikan oleh yang lainnya. Yang lebih siap lagi dalam menjalankan pekerjaan tersebut.”<sup>17</sup>*

Selain itu juga untuk terus bertahan dan agar BMT pahlawan terus maju salah satunya harus memilii permodalan yang kuat dengan semakin banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan. Jika permodalnnya belum kuat maka akan terjadi suatu permasalahan kedepanya. Dengan kata lain pembiayaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat harus di imbangi dengan income yang masuk sesuai dengan apa yang dikeluarkan. Bapak Mispono selaku Account Officer menuturkan :

*“Memang permodalan yang ada dalam BMT Pahlwan Belum begitu kuat seperti lembaga keuangan lain yang lebih besar hal ini dikarenakan banyaknya pembiayaan yang masuk tidak diimbangi dengan income atau investasi maupun*

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu diah ( kepala bagian keuangan BMT Pahlawan), tanggal 24 Februari 2018

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Mispono (Account Officer BMT Pahlawan), tanggal 24 februari 2018

*para penabung. Dikarenakan banyaknya jumlah nasabah yang sering melakukan pembiayaan ketimbang menabung ataupun yang lainnya.”<sup>18</sup>*

Bapak Fatkhur juga menuturkan hal yang hampir sama:

*“Permodalan yang ada saat ini memang masih belum kuat, selain banyaknya nasabah yang mengajukan pembiayaan nasabah yang menabung pada tiap bulanya tidak seberapa dibanding yang mengajukan pembiayaan yang ada. Hal ini di picu karena banyaknya masyarakat yang sedang membutuhkan dana untuk kebutuhan usahanya. Hal inilah yang menjadikan kenapa permodalan yang ada belum begitu kuat.”<sup>19</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BMT Pahlawan memberikan kontribusinya dalam cara mempermudah para pelaku usaha yang mengajukan pembiayaan di BMT Pahlawan dan akan memberikan pendampingan usaha kepada pelaku usaha tersebut.

### C. ANALISIS

1. Kontribusi Lembaga keuangan mikro syariah terhadap peningkatan UMKM di tulungagung dalam mengatasi permodalan pelaku usaha mikro

Berdasarkan penelitian hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan oleh BMT Pahlawan yaitu dengan mempermudah pembiayaan yang diajukan oleh para pelaku usaha mikro dan juga memberikan pendampingan yang memang belum dijalankan sepenuhnya oleh BMT pahlawan.

Dalam memberikan kontribusinya untuk UMKM di Tulungagung BMT Pahlawan dari segi kuantitas memang masih sangat sedikit sumbangsih yang diberikan namun dari segi kualitas BMT Sudah mampu untuk membantu para pelaku usaha mikro yang ada. Dengan mempermudah syarat dan jaminan yang

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Mispono (*Account Officer BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Fatkhur (*Manager ZIS BMT Pahlawan*), tanggal 24 februari 2018

disediakan oleh BMT Pahlawan membuat para pelaku usaha yang ingin mengajukan pembiayaan disini tidak khawatir karena syarat dan jaminannya tidak memberatkan para pelaku usaha.

Untuk mencapai visi dan misi Lembaga Keuangan Mikro khususnya BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung. Dimana disamping memediasikan diri sebagai lembaga bisnis yang bertujuan untuk membantu para pelaku ekonomi mikro juga berfungsi sebagai institusi bisnis yang melakukan injeksi nilai – nilai agama dan nilai- nilai kemanusiaan. Lembaga keuangan mikro juga memberikan akses yang luas kepada kelompok pengusaha mikro sehingga kehadirannya dirasakan menjadi kelompok nonformal yang menegakan keadilan sosial ekonomi. Dan membuka peluang berusaha yang lebih besar kepada kelompok pengusaha mikro.

Sejalan dengan tujuan pengembangan bank syariah dalam undang- undang perbankan keberadaan lembaga keuangan mikro akan sangat mendukung bagi upaya bank syariah dalam mewujudkan demokrasi ekonomi, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan. Lembaga keuangan mikro syariah BMT adalah ujung tombak dari penyaluran investasi bank syariah pada segmen masyarakat paling bawah yang memiliki kemampuan produktif.

Lembaga keuangan mikro syariah sesuai dengan konsepnya merupakan mitra yang sesuai untuk segmen UKM. Terdapat dua hal pokok yang menjadi latar belakangnya yaitu: pertama, dari sisi permintaan sector UKM lebih mempresentasikan aktivitas bisnis di Indonesia. Turunya kontribusi pengusaha besar sebagai dampak krisis ekonomi mengharuskan sector UKM bangkit, tumbuh

dan berkembang yang tentunya memerlukan dukungan finansial cukup besar dengan system yang lebih adil. Kedua, karakteristik lembaga keuangan syariah termasuk perbankan syariah dapat dikatakan built in bahwa sasaran utama atau keberpihakan perbankan syariah adalah pengembangan UKM. Hal tersebut terkait dengan prinsip dasar operasional, yakni fungsi perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang turut aktif dalam pengembangan sector produktif/ Riil dan berperan sebagai jembatan distribusi kesejahteraan. Hal tersebut diatas juga merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai oleh perbankan syariah.<sup>20</sup>

Kinerja lembaga keuangan mikro (BMT) yang beroperasi atas dasar system syariah dimaksudkan untuk menggambarkan kemampuan LKM dalam memediasikan diri sebagai banknya rakyat miskin yang sulit disentuh oleh lembaga keuangan formal (bank), yang selama ini lebih berpihak kepada orang kaya daripada orang miskin. Akibatnya masyarakat miskin tidak tersentuh (undersaved) orang miskin sehingga modal yang dikuasai tidak disalurkan kedalam usaha- usaha produktif. Dampak dari tersalurnya modal untuk memenuhi kepentingan konsumtif ini adalah tertutupnya lapangan kerja yang mengakibatkan terjadinya pengangguran.<sup>21</sup>

Kehadiran BMT ini diharapkan mampu menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh pengusaha kecil mikro, sehingga distribusi modal dan pendapatan dapat dirasakan masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh

---

<sup>20</sup> Euis Amalia , *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam penguatan Peran LKM dan UMKM di Indonesia*.....Hlm.81

<sup>21</sup> Muhammad ,*Lembaga Keuangan Mikro Syariah , Pergulatan Melawan Kemiskinan dan Penetrasi Ekonomi Global* .....hal.70

kebijakan pemerintah. Peluang pengembangan BMT di Indonesia sesungguhnya sangat besar, mengingat Usaha Mikro dengan skala pinjaman dibawah Rp. 5 juta adalah segmen pasar yang dapat dialayani secara efektif oleh lembaga ini.<sup>22</sup> BMT selain sebagai lembaga alternative penyalur modal, juga memiliki misi yaitu mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan, dan ekonomi ribawi, kegiatan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam ekonomi riil, dan kelembagaan menuju tatanan ekonomi yang makmur dan maju serta gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang berlandaskan syariah. Dimana hal tersebut sesuai dengan motto BMT Pahlawan saat ini, yakni mudah, murah, dan sesuai syariah.

Selain itu juga kontribusi yang diberikan kepada para pelaku usaha mikro pada jangka panjang akan memberikan banyak manfaat kepada BMT Pahlawan itu sendiri. Dimana pemberian pembiayaan kesektor usaha secara intensif dan berkesinambungan akan menumbuhkan lapisan usaha menengah, kecil dan mikro yang tangguh. Hal ini pada gilirannya akan memperkuat ketahanan dan fundamental ekonomi Negara.

## 2. Peluang dan Tantangan lembaga keuangan mikro syariah terhadap peningkatan UMKM di Tulungagung

Dalam hal ini BMT Pahlawan dalam menjalankan operasionalnya untuk menyalurkan pembiayaan juga mempunyai peluang maupun tantangan yang harus dihadapi sebenarnya peluang BMT itu banyak karena BMT lah yang mampu

---

<sup>22</sup> Euis Amalia , *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam penguatan Peran LKM dan UMKM di Indonesia* ,.....Hlm.17



menjangkau masyarakat miskin maupun para pengusaha kecil mikro yang sedang membutuhkan dana untuk usahanya. Dan disini banyak pengusaha kecil yang mengajukan pembiayaan di BMT Pahlawan karena menurut mereka prosesnya yang mudah dan mengangsurnya yang juga tidak memberatkan menjadikan BMT banyak diminati oleh para pengusaha kecil mikro untuk mengajukan pembiayaan.

Ada beberapa peluang yang dapat menambah nilai plus dan manfaat untuk BMT Pahlawan yaitu yang pertama dengan banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan itu berarti BMT lebih banyak diminati oleh masyarakat. Sehingga dengan begitu semakin banyaknya nasabah maka sesuai dengan misi yang ada yaitu dengan melakukan pelayanan prima kepada nasabah. Dengan begitu para nasabah merasa senang dan nyaman melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan karena pelayanannya yang bagus. Sehingga hal tersebut bisa menambah nasabah yang lebih banyak dengan pelayanan yang diberikan.

Selain pelayanan yang prima dengan mayoritas masyarakat tulungagung beragama islam itu juga menjadikan peluang bagi BMT Pahlawan sendiri. Karena dengan mayoritas masyarakat yang beragama islam dengan begitu para karyawan mudah untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk- produk pembiayaan yang ada di BMT kepada para pelaku usaha yang juga mayoritas muslim. Hal inilah kenapa sampai saat ini juga BMT menjadi primadona oleh para kalangan pelaku usaha mikro karena produk- produk yang ditawarkan juga sesuai dengan syariah islam.

Hal lain yang harus dihadapi BMT selain peluang ada tantangan yang selalu menenunggu. Dimana tantangan itu yang pertama yaitu menjamurnya lembaga-lembaga keuangan baik yang syariah maupun yang non syariah. Hal ini lah yang menjadikan tantangan bagaimana agar BMT itu tidak kalah dengan lembaga keuangan yang lain. Namun BMT Pahlawan tidak kehilangan cara untuk terus bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan tersebut. BMT terus melakukan upaya-upaya baru agar BMT bisa terus eksis dibanding dengan lembaga keuangan lainnya. Dengan begitu tantangan yang ada bisa dilewati dengan mudah.

Dan juga minimnya SDM dari segi kualitas yang di miliki yang saya amati dari tiap tahunnya selalu ganti karyawan khususnya pada bidang marketing. Dimana saya mengamati kenapa setiap tahunnya itu BMT selalu ganti karyawannya dalam bidang marketing ternyata dari segi kuantitas dan kualitas belum memenuhi. Hal itu dilihat dari target yang dicapai pada setiap tahunnya dalam mencari nasabah untuk melakukan pembiayaan. Hal inilah yang menyebabkan mengapa pada setiap tahun karyawannya ganti terus. Hal inilah yang menjadi tantangan intern untuk BMT Itu sendiri.

Selain dari segi SDM dari segi permodalan BMT sendiri masih lemah hal ini terbukti dari banyaknya pembiayaan yang keluar namun transaksi dalam hal pemasukan tidak sebanding hal inilah yang perlu diperhatikan oleh BMT. Tidak melulu soal pembiayaan namun BMT harus mampu menyeimbangkan antara uang yang dikeluarkan untuk pembiayaan dan uang yang masuk. Karena permodalan inilah yang menjadikan BMT itu terus maju dan menunjukkan eksistensinya dengan permodalan yang cukup kuat.